

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang terdaftar sebagai sasaran intervensi gizi kurang di wilayah Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, pada tahun 2024. Berdasarkan data dari UPT Puskesmas Kepanjenkidul, populasi sasaran adalah keluarga yang mempunyai balita usia 1–5 tahun yang mengikuti program intervensi gizi, baik melalui pemberian nutrisi tambahan maupun aktivitas berenang sejumlah 39 anak.

2. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Keluarga yang mempunyai balita usia 1-5 tahun, kurang gizi yang mengikuti program intervensi, baik pemberian nutrisi tambahan maupun

aktivitas berenang, Besar sampel: 20 Balita dengan catatan semua yang bersedia menjadi responden.

3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita usia 1-5 tahun dengan status gizi kurang berdasarkan indeks BB/U (berat badan menurut usia) atau TB/U (tinggi badan menurut usia)
- 2) Balita yang mempunyai orang tua atau wali yang bersedia memberikan persetujuan (inform consent) untuk partisipasi anaknya ikut berenang

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang mengalami sakit dengan durasi 3 bulan selama periode intervensi.

D. Cara Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur faktor predisposing meliputi pengetahuan, sikap, dan persepsi orang tua balita tentang kurang gizi, aktivitas fisik (berenang), dan program intervensi.

E. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner dirancang secara sistematis untuk mengukur variabel predisposing. Kuesioner berisi pertanyaan tentang tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi orang tua atau wali balita terhadap program intervensi. Pertanyaan pengetahuan mencakup aspek gizi balita, manfaat aktivitas berenang, dan pentingnya nutrisi tambahan. Sikap dan persepsi diukur melalui skala Likert 1-3

(tidak setuju hingga setuju). Kuesioner ini diadopsi dari buku berjudul *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (Budiman, & Riyanto, A. 2013).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan secara bertahap untuk memastikan validitas dan reliabilitas data:

1. Pengurusan Izin Penelitian

Peneliti mengajukan izin penelitian ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah dan Kecamatan Kepanjenkidul untuk mendapatkan akses ke responden dan data yang dibutuhkan.

2. Menetapkan Sampel

Responden yang ditetapkan sesuai dengan ketersediaan menjadi sample penelitian. Bila bersedia diminta untuk menandatangani persetujuan (informed consent).

3. Pengumpulan Data Primer

Wawancara dilakukan menggunakan kuesioner kepada orang tua/wali balita.

4. Pengumpulan Data Sekunder

- a. Data diperoleh dari dokumen resmi Puskesmas Kepanjenkidul, termasuk laporan status gizi balita dan hasil monitoring program.
- b. Data sekunder diverifikasi untuk memastikan keakuratannya.

5. Validasi Data

Semua data yang terkumpul diperiksa kelengkapan dan keabsahannya sebelum dimasukkan ke dalam perangkat lunak analisis statistik.

G. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor Keberhasilan Intervensi balita gizi kurang.

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

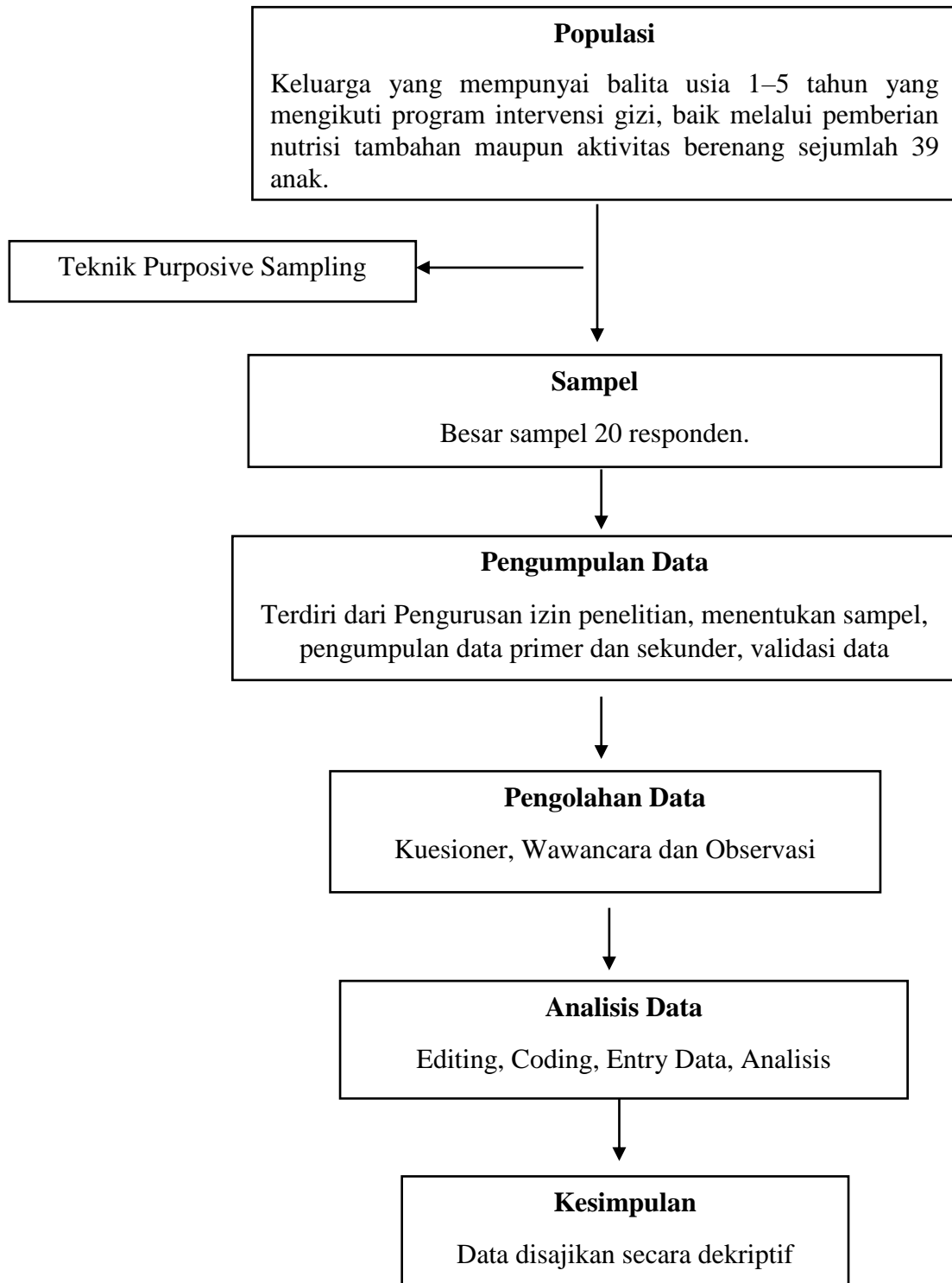
Definisi operasional memberikan batasan yang jelas mengenai variabel penelitian sehingga pengukuran dapat dilakukan secara sistematis dan konsisten.

Berikut adalah rincian definisi operasional untuk masing-masing variabel:

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur dan cara ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Faktor Predisposing	Karakteristik individu yang mempengaruhi motivasi orang tua untuk mendukung intervensi.	Pengetahuan	Kuesioner pengetahuan	Ordinal	Skoring jawaban : Benar (skor 1), salah (skor 0) Kategori data : Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (<56%)
		Sikap	Kuesioner skala Likert	Ordinal	Skoring jawaban: Setuju (skor 3), Kadang-Kadang (skor 2), tidak setuju (skor 1) Kategori data : Sikap Positif (>50%) Sikap Negatif (<50%)
		Persepsi	Kuesioner Persepsi (Benar/Salah)	Ordinal	Skoring jawaban: Benar (skor 1), Salah (skor 0) Kategori data : Sikap Positif (>50%) Sikap Negatif (<50%)

I. Kerangka Operasional



Gambar 3 1 Kerangka Operasional



J. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Editing:

Hasil kuesioner, wawancara, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Editing merupakan langkah perbaikan dan pengecekan suatu kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap dan memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban – jawaban tersebut, tetapi apabila tidak memungkinkan, pertanyaan yang jawaban tidak lengkap diolah dalam pengolahan “*data missing*”.

2. Coding:

Mengubah bentuk data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengolahan ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

3. Entry Data:

Data dimasukkan ke perangkat lunak SPSS, dengan variabel seperti "Pengetahuan" (skala 1-3).

4. Analisis:

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel secara individu. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran awal tentang karakteristik responden atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis univariat memberikan informasi mengenai proporsi responden dengan tingkat pengetahuan tinggi, ketersediaan fasilitas berenang, dan indikator lainnya.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase akan dimasukkan ke dalam kriteria skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam (Azahrah et al., 2021) yaitu:

- 1) 0% : tidak ada
- 2) 1% - 24% : sebagian kecil
- 3) 25% - 49% : kurang dari setengahnya
- 4) 50% : setengahnya
- 5) 51% - 74% : lebih dari setengahnya
- 6) 75% - 99% : sebagian besar
- 7) 100% : seluruhnya

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika untuk memastikan hak dan kesejahteraan partisipan dilindungi.

1. Persetujuan yang Diinformasikan

Partisipan diberikan penjelasan tertulis tentang tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian. Setelah memahami, mereka diminta menandatangani dokumen persetujuan untuk berpartisipasi.

2. Kerahasiaan

Identitas partisipan dijaga kerahasiaannya. Data mereka disimpan dengan kode atau nama samaran. Hanya peneliti yang memiliki akses ke data yang bersifat pribadi.

3. Anonimitas

Nama partisipan diganti dengan kode (misalnya, “Keluarga A”) untuk menjaga anonimitas dalam laporan penelitian.

4. Tidak bersifat Jahat

Penelitian dirancang agar tidak memberikan dampak negatif, baik secara fisik maupun psikologis, pada partisipan. Wawancara dilakukan dengan cara yang nyaman untuk partisipan, tanpa paksaan.

5. Keadilan

Semua keluarga yang memenuhi kriteria inklusi diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang ekonomi, sosial, atau Pendidikan.